

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Kc Mangkubumi Yogyakarta

Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), ikatan cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), dana pensiun lembaga keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS). Hingga saat ini, bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana pensiun lembaga

keuangan, dan Baitulmaal Muamlat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana zakat, Infak dan sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan eraih pertumbuhan jagka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence.

Adapun visi dan misi Bank Muamalat Kc Magkubumi Yogyakarta:

Visi: “Menjadi bank syariah terbaik di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”.

Misi: Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinabungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan hasil pengolahan data tersebut. Adapun pembahasan yang dimaksud meliputi : karakteristik responden, pengujian berganda dan pembahasan.

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

| Keterangan | Jumlah |
|-----------------------------------|--------|
| Kuesioner yang disebar | 100 |
| Kuesioner yang tidak kembali | 13 |
| Kuesioner yang kembali | 87 |
| Kuesioner yang tidak dapat diolah | 21 |
| Kuesioner yang dapat diolah | 66 |

Sumber: Data primer diolah (2018)

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, agama. Peneliti telah merangkum karakteristik responden secara terperinci ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

| | | Jenis Kelamin | | | |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 21 | 31,8 | 31,8 | 31,8 |
| | Perempuan | 45 | 68,2 | 68,2 | 100,0 |
| | Total | 66 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa responden laki-laki sebanyak 21 orang atau 31,8 % dan responden perempuan sebanyak 45 orang atau 68,2%. Dengan demikian dalam penelitian ini, responden yang paling banyak yaitu perempuan.

Tabel 4.3 Pekerjaan Responden

| | | Pekerjaan | | | |
|-------|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Pelajar/Mahasiswa | 13 | 19,7 | 19,7 | 19,7 |
| | PNS/Guru/Polri | 27 | 40,9 | 40,9 | 60,6 |
| | Karyawan Swasta | 23 | 34,8 | 34,8 | 95,5 |
| | Tidak Bekerja/Pensiun | 3 | 4,5 | 4,5 | 100,0 |
| | Total | 66 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa responden pelajar 13 orang atau 19,7% dan responden PNS sebanyak 27 orang atau 40% sedangkan responden karyawan swasta 23 orang atau 34,8% dan responden tidak bekerja/pensiun 3 orang atau 4,5%. Dengan demikian dalam penelitian ini, responden yang paling banyak yaitu PNS.

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden

| | | Pendidikan | | | |
|-------|-------|-------------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SD | 1 | 1,5 | 1,5 | 1,5 |
| | SMP | 2 | 3,0 | 3,0 | 4,5 |
| | SMA | 42 | 63,6 | 63,6 | 68,2 |
| | D3 | 12 | 18,2 | 18,2 | 86,4 |
| | S1 | 8 | 12,1 | 12,1 | 98,5 |
| | S2 | 1 | 1,5 | 1,5 | 100,0 |
| | Total | 66 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Primer Diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.4 pendidikan yang ditempuh oleh responden yang menabung di Bank Muamalat Mangkubumi Yogyakarta dapat dijelaskan bahwa yang tamat SD 1 orang atau 1,5, dan responden SMP 2 orang atau 3,0, responden SMA 42 orang atau 63,6, berjenjang pendidikan diplomasi/D3 sebanyak 12 orang atau 18,2, berjenjang pendidikan diplomasi/S1 sebanyak 8 orang atau 12,1. Sedang pendidikan diplomasi/S2 sebanyak 1 orang atau 1,5. Dengan demikian dalam penelitian ini paling banyak responden yang berjenjang pendidikan yaitu tamat SMA yaitu 63,6 %.

C. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas *instrument* penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Validitas *instrument* ditentukan dengan mengorelasikan antara skor pertanyaan atau pertanyaan dengan skor total (jumlah dari semua skor pertanyaan atau pertanyaan). Skor tiap butir pertanyaan dikatakan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu (misal 5%) maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid. Jika maka pertanyaan atau indikator tersebut

dinyatakan valid, demikian sebaiknya bilamaka pertanyaan atau indicator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011: 53). Alat analisis yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah *product Moment*. Berdasarkan taraf signifikan 5% dengan menggunakan bantuan program SPSS 21. Adapun hasil dari pengujian validitas dinyatakan pada tabel 4.3 Dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas

| Variabel | Item | R hitung | R tabel | Keterangan |
|--|------|----------|---------|------------|
| Bagi Hasil | 1 | 0,859 | 0,135 | Valid |
| | 2 | 0,911 | 0,135 | Valid |
| | 3 | 0,835 | 0,135 | Valid |
| | 4 | 0,849 | 0,135 | Valid |
| | 5 | 0,786 | 0,135 | Valid |
| Promosi | 6 | 0,381 | 0,135 | Valid |
| | 7 | 0,791 | 0,135 | Valid |
| | 8 | 0,822 | 0,135 | Valid |
| | 9 | 0,878 | 0,135 | Valid |
| | 10 | 0,852 | 0,135 | Valid |
| Kualitas Pelayanan | 11 | 0,525 | 0,135 | Valid |
| | 12 | 0,484 | 0,135 | Valid |
| | 13 | 0,487 | 0,135 | Valid |
| | 14 | 0,368 | 0,135 | Valid |
| | 15 | 0,559 | 0,135 | Valid |
| | 16 | 0,564 | 0,135 | Valid |
| | 17 | 0,656 | 0,135 | Valid |
| | 18 | 0,618 | 0,135 | Valid |
| | 19 | 0,642 | 0,135 | Valid |
| | 20 | 0,692 | 0,135 | Valid |
| Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah | 21 | 0,665 | 0,135 | Valid |
| | 22 | 0,573 | 0,135 | Valid |
| | 23 | 0,659 | 0,135 | Valid |
| | 24 | 0,640 | 0,135 | Valid |
| | 25 | 0,728 | 0,135 | Valid |
| | 26 | 0,814 | 0,135 | Valid |
| | 27 | 0,870 | 0,135 | Valid |
| | 28 | 0,884 | 0,135 | Valid |
| | 29 | 0,616 | 0,135 | Valid |
| | 30 | 0,932 | 0,135 | Valid |
| | 31 | 0,847 | 0,135 | Valid |

Sumber :Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa besarnya nilai r hitung seluruh butir pertanyaan nilainya lebih besar dari t table 0,135. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan kuesioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi berganda.

D. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas sebagai alat untuk mengetahui konsistensi jawaban dari responden. Tujuan dari uji reabilitas adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dapat dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji reabilitas menggunakan teknik analisis dengan formula *Cronbach Alpha* melalui bantuan program SPSS 21. Suatu variabel dikatakan reabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 atau dengan kata lain ($> 0,60$) (Ghozali, 2011: 48). Pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Reabilitas

| Variabel | Alpha Crobach | Nilai kritis | Keterangan |
|--|---------------|--------------|------------|
| Bagi Hasil | 0,900 | 0.6 | Reliabel |
| Promosi | 0,789 | 0.6 | Reliabel |
| Kualitas Pelayanan | 0,912 | 0.6 | Reliabel |
| Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah | 0,922 | 0.6 | Reliabel |

Sumber :Data primer diolah, 2018

Berdasarkan ringkasan hasil uji reabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien. *Cronbach Alpha* seluruh variabel penelitian lebih besar oleh (Ghozali, 2011:48)

E. Uji Linearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknyalinearitas maka dapat dilihat dari nilai pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Linearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1,657 | 1,850 | | -,896 | ,374 | | |
| | Bagi Hasil | ,723 | ,110 | ,550 | 6,567 | ,000 | ,596 | 1,678 |
| | Promosi | ,322 | ,109 | ,232 | 2,962 | ,004 | ,683 | 1,464 |
| | Kualitas Pelayanan | ,197 | ,065 | ,239 | 3,037 | ,003 | ,674 | 1,484 |

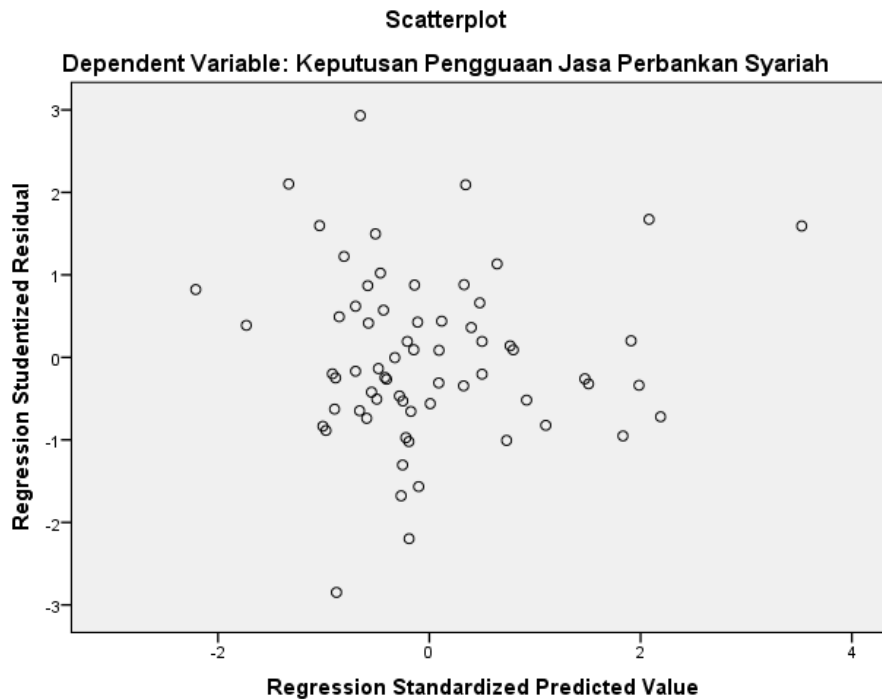
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Sumber : Data Primer, 2018

Karena nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka antara bagi hasil dan keputusan penggunaan jasa perbankan syariah. Karena nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ maka promosi dan keputusan penggunaan jasa perbankan syariah terjadi linearitas. Karena nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga semakin baik atau bagi hasil maka semakin besar pula keputusan menabungnya.

F. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jikadidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Analisis uji asumsi heteroskedastisitas output SPSS melalui grafik scatter plot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil). Adapun hasil dari uji heteroskedisitas ini dapat dilihat pada gambar ibawah ini.



Sumber : Data primer diolah (2018)

Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

G. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (sig >0.05) Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|------|-------------------------|
| N | | 150 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |

| | | |
|--------------------------|-----------|------------|
| | Std. | 2,21830337 |
| | Deviation | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,096 |
| | Positive | ,064 |
| | Negative | -,096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,175 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,126 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai *asymp.sig* sebesar $0,126 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

H. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *varian inflating factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai > 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi. Selain itu dapat dilihat juga dari nilai toleransi, jika lebih besar dari 0,1 (10%) maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil dari uji multikolinearitas ini dapat dilihat pada tabel 4.9. dibawah ini.

Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinearitas

| <i>Variabel</i> | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> | <i>Keterangan</i> |
|-------------------|------------------|------------|---------------------------------|
| <i>Bagi Hasil</i> | 0,936 | 1,068 | Tidak terjadi multikolinieritas |

| | | | |
|---------------------------|-------|-------|------------------------------------|
| <i>Promosi</i> | 0,858 | 1,166 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| <i>Kualitas Pelayanan</i> | 0,816 | 1,225 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan hasil dari pengujian diatas dapat diketahui bahwa dalam model tidak terjadi multikolinieritas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai toleran masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

I. Regresi Berganda

Teknik pengolahan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan alat analisa regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Regresi linear berganda dalam aplikasinya terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan analisis regresi linear berganda secara umum adalah sebagai berikut.

$$Y = 1,253 + 0,307X_1 + 0,247X_2 + 0,247X_2 + 0,541X_3 + e$$

1. $b_0 = 1,253$

Koefisiennya positif sehingga korelasi searah Artinya jika tidak ada variabel promosi. Maka keputusan jasa perbankan syariah sebesar 1,253 satuan.

2. $b_1 = 0,307$

Koefisiennya positif sehingga korelasi searah Artinya jika arahnya Bagi Hasil meningkat sebesar satu satuan maka keputusan penggunaan jasa perbankan Syariah akan meningkat sebesar 0.307 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

3. $b_2 = 0,247$

Koefisiennya positif sehingga korelasi searah Artinya jika variabel Promosi menurun sebesar 0.247 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4. $b_3 = 0,541$

Koefisiennya positif sehingga korelasi searah Artinya jika Kualitas Pelayanan meningkat sebesar satu satuan maka kepuasan akan meningkat sebesar 0.541 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

Tabel 4.10. Rangkuman Hasil Analisis X1,X2,X3 Terhadap Y

| Variabel | B | beta | t hitung | Sig t | Keterangan |
|--------------------|--------|-------|----------|-------|------------|
| (Constant) | -1,253 | | | | |
| Bagi Hasil | 0.307 | 0.244 | 4, 271 | 0.000 | Signifikan |
| Promosi | 0.247 | 0.228 | 3,827 | 0.000 | Signifikan |
| Kualitas Pelayanan | 0,541 | 0,524 | 8,576 | 0.000 | Signifikan |
| Fhitung | 60,546 | | | | |
| Sig F | 0.000 | | | | |
| R square | 0.545 | | | | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Untuk mengetahui hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan melalui pengujian pada masing-masing hipotesis, sebagai berikut.

5. Pengujian Parsial (Uji-t)

Tabel 4.11. Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1,657 | 1,850 | | -,896 | ,374 |
| | Bagi Hasil | ,723 | ,110 | ,550 | 6,567 | ,000 |
| | Promosi | ,322 | ,109 | ,232 | 2,962 | ,004 |
| | Kualitas Pelayanan | ,197 | ,065 | ,239 | 3,037 | ,003 |

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “ ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah”.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai “ ada pengaruh positif promosi terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah”.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis

diterima, yang berarti bahwa “ Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah”.

6. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-f)

Tabel 4.12. Hasil Uji f

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1173,564 | 3 | 391,188 | 59,127 | ,000 ^b |
| | Residual | 410,193 | 62 | 6,616 | | |
| | Total | 1583,758 | 65 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Promosi, Bagi Hasil

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “ ada pengaruh bagi hasil, promosi dan kualitas pelayanan secara simultan terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah”.

7. Koefisien Determinasi (*r square*)

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*r square*) = 0,545, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 54,5% sisanya sebesar 45,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.